

Iran Sukses Tembak Jatuh Jet F-35 Israel, Kerugian Capai Rp2 Triliun

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 14, 2025



SEANTERONEWS.com – Sistem pertahanan udara Iran berhasil menembak jatuh dua pesawat super canggih [Israel](#), F-35. Ini merupakan jet tempur terbaik yang dimiliki [IDF](#).

Kantor berita *IRNA* membenarkan hal tersebut. Militer Iran menangkap seorang pilot wanita Israel yang kini menjalani investigasi lebih lanjut. Berikut ini adalah profil pesawat super canggih buatan Amerika itu.

F-35 adalah keluarga pesawat tempur multiperan siluman berkursi tunggal, bermesin tunggal, segala cuaca, buatan Amerika Serikat. Kemampuan siluman pada F-35 merujuk pada kemampuannya untuk mengurangi atau menghindari deteksi oleh radar musuh. Hal ini dicapai melalui desain pesawat yang aerodinamis, penggunaan material penyerap radar (RAM), dan

konfigurasi internal untuk senjata dan tangki bahan bakar.

Tujuan pembuatannya untuk melakukan misi superioritas udara dan serangan. F-35 juga mampu memberikan kemampuan peperangan elektronik dan intelijen, pengawasan, dan pengintaian.

Northrop Grumman dan BAE Systems

Lockheed Martin adalah kontraktor utama F-35, dengan mitra utama Northrop Grumman dan BAE Systems. Pesawat ini memiliki tiga varian utama: lepas landas dan pendaratan konvensional untuk F-35A (CTOL), lepas landas pendek dan pendaratan vertikal untuk F-35B (STOVL), dan F-35C berbasis kapal induk (CV/CATOBAR).

Pesawat ini diturunkan dari Lockheed Martin X-35, yang pada tahun 2001 mengalahkan Boeing X-32 untuk memenangkan program Joint Strike Fighter (JSF). Pembangunannya pada prinsipnya didanai oleh Amerika Serikat, dengan dana tambahan dari negara-negara mitra program dari NATO dan sekutu dekat AS, termasuk Inggris, Australia, Kanada, Italia, Norwegia, Denmark, Belanda, dan Turki (sebelum dikeluarkan).

Beberapa negara lain telah memesan, atau sedang mempertimbangkan untuk memesan, pesawat tersebut. Program ini telah menarik banyak perhatian dan kritik karena ukuran program yang belum pernah terjadi sebelumnya, kerumitan, biaya yang membengkak, dan pengiriman yang sangat tertunda, dengan banyak kekurangan teknis yang masih diperbaiki. Strategi akuisisi untuk produksi bersamaan pesawat saat masih dalam pengembangan dan pengujian menyebabkan perubahan desain dan retrofit yang mahal.

F-35B mulai beroperasi dengan Korps Marinir AS pada Juli 2015, diikuti oleh F-35A Angkatan Udara AS pada Agustus 2016 dan F-35C Angkatan Laut AS pada Februari 2019. F-35 pertama kali digunakan dalam pertempuran pada 2018 oleh Angkatan Udara Israel.

AS berencana untuk membeli 2.456 unit F-35 hingga 2044, yang akan mewakili sebagian besar kekuatan udara taktis berawak Angkatan Udara, Angkatan Laut, dan Korps Marinir AS selama beberapa dekade. Pesawat ini diproyeksikan akan beroperasi hingga tahun 2070.[]